





PENINGKATAN LITERASI TIK MASYARAKAT UMUM MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN DAN DESAIN DATABASE DI PESANTREN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI (PETIK) LAZIS PLN, PANCORAN MAS DEPOK JAWA BARAT

Jumat, 27 Januari 2019

Desain Database

Sirojul Munir | rojulman@nurulfikri.ac.id | @rojulman

Pendekatan Desain Database

1. Topdown:

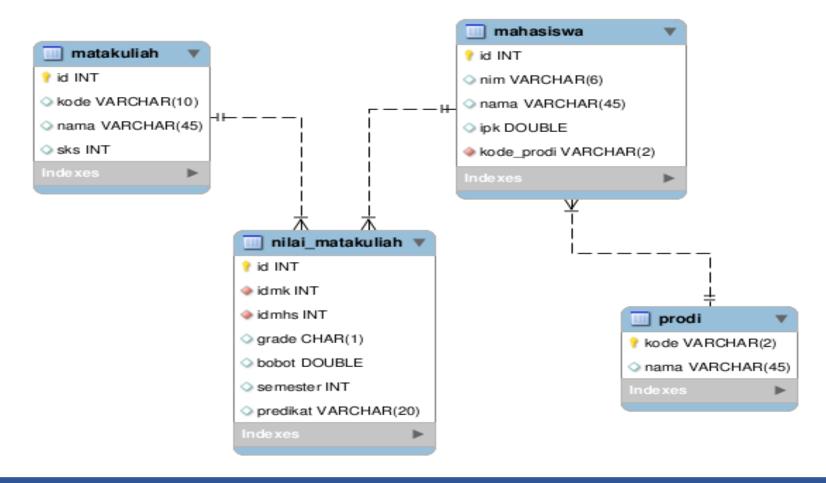
- ✓ Desain database dengan bersumber pada:
 - ✓ Bisnis proses organisasi (aturan, regulasi, SOP, dokumen form)
 - ✓ Analisa Kebutuhan dilakukan dgn proses wawancara pemangku kepentingan organisasi
- ✓ Output: Desain ERD

2. Bottom Up:

- ✓ Desain database dengan bersumber pada data yang telah ada (spreadsheet data, old database)
- ✓ Output: Desain ERD

Output Desain Database: ERD

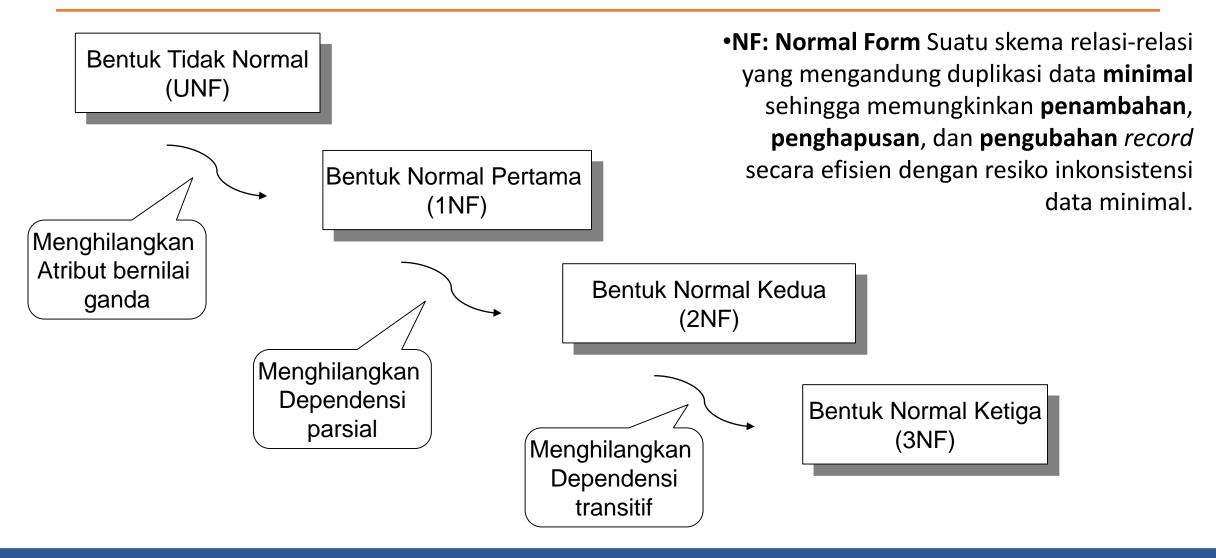
Entity Relationship Diagram: Diagram relasi antar entitas



Apa itu Normalisasi?

- □ Normalisasi : Proses yang dilakukan pada tahap perancangan database yang bertujuan menormalisasi tabel-tabel dalam database relasional.
- ☐ Tujuan Normalisasi:
 - Meminimalkan duplikasi data (data berulang).
 - Menghilangkan anomali-anomali pada database
 (anomali: penambahan, pengurangan, penghapusan)
 - Membuat setiap tabel bersifat Atomik (tidak ada ketergantungan antar field/kolom dalam tabel)

Langkah-langkah Normalisasi



Bagaimana menjadikan Normal Form?

- ☐ Dengan menghilangkan anomali-anomali berikut ini:
 - **1. Anomali Penambahan Data**: Penambahan *record* baru mengharuskan duplikasi nilai-nilai atribut tertentu.
 - 2. Anomali Penghapusan Data : Penghapusan record dapat mengakibatkan hilangnya nilai atribut yang hanya terdapat pada record tsb. (yang mungkin masih dibutuhkan).
 - 3. Anomali Perubahan Data : Pengubahan nilai atribut suatu record mengharuskan pengubahan atribut yang sama pada banyak record-record lain.

Contoh Anomali Penambahan:

Emp_ID	Name	Dept_Name	Salary	Course_Title	Date_Completed
100	Margaret Simpson	Marketing	48,000	SPSS	6/19/200X
100	Margaret Simpson	Marketing	48,000	Surveys	10/7/200X
140	Alan Beeton	Accounting	52,000	Tax Acc	12/8/200X
110	Chris Lucero	Info Systems	43,000	SPSS	1/12/200X
110	Chris Lucero	Info Systems	43,000	C++	4/22/200X
190	Lorenzo Davis	Finance	55,000		
150	Susan Martin	Marketing	42,000	SPSS	6/19/200X
150	Susan Martin	Marketing	42,000	Java	8/12/200X

Anomali penambahan

Tidak dapat memasukkan pegawai baru yang tidak mengambil kursus.

Contoh Anomali Penghapusan

Emp_ID	Name	Dept_Name	Salary	Course_Title	Date_Completed
100	Margaret Simpson	Marketing	48,000	SPSS	6/19/200X
100	Margaret Simpson	Marketing	48,000	Surveys	10/7/200X
140	Alan Beeton	Accounting	52,000	Tax Acc	12/8/200X
110	Chris Lucero	Info Systems	43,000	SPSS	1/12/200X
110	Chris Lucero	Info Systems	43,000	C++	4/22/200X
190	Lorenzo Davis	Finance	55,000		
150	Susan Martin	Marketing	42,000	SPSS	6/19/200X
150	Susan Martin	Marketing	42,000	Java	8/12/200X

Anomali penghapusan

Jika pegawai dengan NIP 140 dihapus, informasi tentang kursus *Tax Acc* akan hilang.

Contoh Anomali Pengubahan

Emp_ID	Name	Dept_Name	Salary	Course_Title	Date_Completed
100	Margaret Simpson	Marketing	48,000	SPSS	6/19/200X
100	Margaret Simpson	Marketing	48,000	Surveys	10/7/200X
140	Alan Beeton	Accounting	52,000	Tax Acc	12/8/200X
110	Chris Lucero	Info Systems	43,000	SPSS	1/12/200X
110	Chris Lucero	Info Systems	43,000	C++	4/22/200X
190	Lorenzo Davis	Finance	55,000		
150	Susan Martin	Marketing	42,000	SPSS	6/19/200X
150	Susan Martin	Marketing	42,000	Java	8/12/200X

•Anomali modifikasi – menaikan gaji pegawai dengan NIP 100 mengharuskan perubahan pada beberapa *record*.

Penyebab Anomali

Mengapa anomali-anomali ini terjadi?

Karena menggabungkan dua tema (konsep entitas) dalam satu relasi. Ini mengakibatkan duplikasi-duplikasi sebagai akibat dari ketergantungan antar atribut yang tidak pada tempatnya.

Solusi: Normalisasi

Prinsip umum: suatu tabel seharusnya tidak merepresentasikan lebih dari satu tipe entitas.

Contoh Kasus:

Bentuk Tidak Normal (UNF):

		(2)	177	100	10	76		P 0	
DPersonel	Nama	Alamat	Kesatuan	Agama	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
					ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
	5	(0) (0)	(C)		ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
2	John Sadewa	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
		.0	53		ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
3	Dewi Sri	Bogor	AU	Hindu	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
4	Ahmad Bayu	Jakarta Timur	AL	Islam	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
5	Ike Rahayu	Tanggerang	AL	Budha	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
					ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III

1NF :: Bentuk menjadi Normal Pertama (1NF)

- □ Tidak ada atribut bernilai-banyak
 - Setiap nilai atribut adalah atomik.
 - Merupakan syarat suatu relasi.

	1);		100	877			117		
DPersonel	Nama	Alamat	Kesatuan	Agama	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
2	John Sade	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
2	John Sade	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
3	Dewi Sri	Bogor	AU	Hindu	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
4	Ahmad Ba	Ja <mark>karta Timu</mark> r	AL	Islam	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
5	Ike Rahay	Tanggerang	AL	Budha	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
5	Ike Rahay	Tanggerang	AL	Budha	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III

$UNF \rightarrow 1NF$

Prinsip umum: suatu tabel seharusnya tidak merepresentasikan lebih dari satu tipe entitas.

	4 97		100	800					
DPersonel	Nama	Alamat	Kesatuan	Agama	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
2	John Sade	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
2	John Sade	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
3	Dewi Sri	Bogor	AU	Hindu	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
4	Ahmad Ba	Jakarta Timur	AL	Islam	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
5	Ike Rahay	Tanggerang	AL	Budha	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
5	Ike Rahay	Tanggerang	AL	Budha	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III

Ada berapa entitas ? 1. Personel , 2. Penugasan

Functional Dependency (FD)

Tahap pertama normalisasi setelah terbentuk 1NF, Tentukan terlebih dahulu <u>Functional Dependency (FD)</u> atau <u>Ketergantungan Fungsional</u>, khususnya dalam melakukan dekomposisi rancangan database.

Simbol Functional Dependency (FD) :

A > B: B memiliki ketergantungan dengan A

Artinya: A secara fungsional <u>menentukan</u> B atau B secara fungsional <u>tergantung</u> pada A.

Class Diagram : Student & Course

Contoh: Functional Dependency

IDPersonel	Nama	Alamat	Kesatuan	Agama	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
2	John Sadewa	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
2	John Sadewa	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
3	Dewi Sri	Bogor	AU	Hindu	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
4	Ahmad Bayu	Jakarta Timur	AL	Islam	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
5	Ike Rahayu	Tanggerang	AL	Budha	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
5	Ike Rahayu	Tanggerang	AL	Budha	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III

- Functional Dependency:
 - IDPersonel → Nama , Alamat, Agama, Kesatuan
 - IDPersonel, No.SuratTugas → Mulai, Akhir, Kota, Wilayah

Kandidat Key

□ Dependensi Fungsional

Nilai suatu atribut yang disebut **atribut** *determinan* dalam suatu relasi menentukan nilai dari atribut yang lain.

- □ Kandidat Key adalah atribut determinan
 - Atribut pengenal dengan nilai unik.
 - Salah satu dari kandidat-kandidat key dipilih menjadi primary key.
 - Setiap atribut yang bukan primary key (non-key) secara fungsional tergantung (dependen) pada primary key.

Contoh: Functional Dependency

IDPersonel	Nama	Alamat	Kesatuan	Agama	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
2	John Sadewa	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
2	John Sadewa	Bekasi Timur	AD	Khatolik	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
3	Dewi Sri	Bogor	AU	Hindu	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
4	Ahmad Bayu	Jakarta Timur	AL	Islam	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
5	Ike Rahayu	Tanggerang	AL	Budha	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
5	Ike Rahayu	Tanggerang	AL	Budha	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III

KANDIDAT KEY :

- KEY: IDPersonel → Nama, Alamat, Agama, Kesatuan
- KEY: IDPersonel, No.SuratTugas → Mulai, Akhir, Kota, Wilayah

Bentuk 2NF!!

DPersonel	Nama	Alamat	Kesatuan	Agama						
1	Faiz Fikri	Depok I	AD	Islam						
2	John Sadewa	Bekasi Timur	AD	Khatolik						
3	Dewi Sri	Bogor	AU	Hindu	IDPersonel	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
4	Ahmad Bayu	Jakarta Timur	AL	Islam	1	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
5	Ike Rahayu	Tanggerang	AL	Budha	1	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
					1	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
					2	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
					2	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
					3	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
					4	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
					5	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
					5	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III

Apakah Masih terjadi redundansi Data?

Bentuk 2NF

Personel										
IDPersonel	Nama	Alamat	Kesatuan	Agama						
1	Faiz Fikri	Depok I	1	1						
2	John Sadewa	Bekasi Timur	1	2	Penugasan					
3	Dewi Sri	Bogor	2	3	IDPersonel	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
4	Ahmad Bayu	Jakarta Timur	3	1	1	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
.5	Ike Rahayu	Tanggerang	3	4	1	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
					1	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
					2	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
Kesatuan	-		Agama		2	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
ID	Nama		ID	Nama	3	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
1	AD		1	Islam	4	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
2	AU		2	Khatolik	5	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
3	AL		3	Hindu	5	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III
			4	Budha				**	30 30	
			5	Kristen						

Bentuk 3NF: Normal Form Ketiga

□Bentuk 2NF plus *tidak ada dependensi transitif*: Satu atribut secara fungsional menentukan nilai atribut kedua yang pada gilirannya menentukan nilai atribut

ketiga.

Penugasan					
IDPersonel	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	Wilayah
1	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	Bandung	Wilayah II
1	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	Samarinda	Wilayah III
1	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	Jakarta	Wilayah II
2	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	Medan	Wilayah I
2	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	Jakarta	Wilayah II
3	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	Denpasar	Wilayah IV
4	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	Jakarta	Wilayah II
5	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	Yogyakarta	Wialayah IV
5	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	Balikpapan	Wialayah III

□ Perhatikan atribut kota dan wilayah

Kota bergantung pada wilayah ::

IDPersonel, No.SuratTugas → Mulai, Akhir, Kota, Wilayah Wilayah → Kota

$2NF \rightarrow 3NF$

IDPersone	No.SuratTugas	Mulai	Akhir	Kota	
1	ST.001/2008	01/01/2008	05/01/2009	1	
1	ST.030/2009	06/01/2009	20/04/2011	2	
1	ST.021/2011	21/04/2011	30/12/2014	3	
2	ST.002/2010	01/01/2010	31/12/2010	-4	
2	ST.001/2011	01/01/2011	31/12/2011	3	
3	ST.002/2011	01/01/2011	31/12/2012	5	
4	ST.008/2011	01/01/2011	31/12/2012	3	
5	ST.003/2009	01/01/2009	31/12/2010	6	
5	ST.100/2010	01/01/2010	31/12/2011	7	
Kota				Wilayah	
IDKota	Nama	IDWilayah		IDWilayah	Nama
1	Bandung	2		1	Wilayah I
2	Samarinda	3		2	Wilayah II
3	Jakarta	2		3	Wilayah III
4	Medan	1		4	Wilayah IV
5	Denpasar	4			
6	Yogyakarta	4			
7	Balikpapan	3			

Output Desain Database: ERD

